

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA). Metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi dan *Indepth Interview*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis risiko bahaya dengan wawancara mendalam pada lingkungan kerja di bagian lapangan PT. PLN (Persero) UPT Pematangsiantar.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada lingkungan kerja di bagian lapangan PT. PLN (Persero) UPT Pematangsiantar dari bulan 27 Maret – 27 April 2024.

3.3 Informan Penelitian

Kriteria informan penelitian sebagai berikut:

1. Informan utama

Informan utama dalam penelitian ini merupakan 3 orang pekerja pada bagian lapangan PT. PLN (Persero) UPT Pematangsiantar. Dilakukan observasi selama kurang lebih 1 minggu terhadap pekerja dan kemudian dilakukan *Indepth Interview* terhadap pekerja tersebut.

2. Informan pendukung

Informan pendukung merupakan pihak maupun orang yang terlibat langsung dengan informan utama dan mengetahui perilaku maupun tindakan informan utama saat bekerja (Fiantika, 2022). Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Manajer Unit Pelaksana Transmisi

PT. PLN (Persero) UPT Pematangsiantar. Perumusan pengambilan informan pendukung bertujuan untuk dilakukannya koreksi atau *Cross check* informasi yang didapat dari informan utama dan kunci. Kemudian dilakukan *indepth interview*.

3. Informan kunci

Informan kunci merupakan pihak yang dapat memberikan informasi tanpa terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti (Fiantika, 2022). Dalam penelitian ini, informan kunci adalah kepala bagian JOF K4 PT. PLN (Persero) Pematangsiantar, yang memiliki informasi dan pemahaman mengenai struktur industry dan SOP pada bagian lapangan. Berdasarkan tinjauan di atas, beliau dapat memberikan informasi mengenai bagaimana kegiatan pekerjaan para pekerja di bagian lapangan PT. PLN (Persero) UPT Pematangsiantar walaupun tidak terlibat langsung dalam melakukan pekerjaan.

Informan Penelitian dalam penelitian ini adalah berjumlah 5 orang pekerja yang ada di PT. PLN (Persero) UPT Pematangsiantar. Yang direkomendasikan oleh pimpinan perusahaan dan telah di observasi tentang pemakaian alat pelindung diri saat bekerja. Dari observasi, informan adalah pekerja yang ada di pabrik berkaitan dengan *Job Safety Analysis*.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti termasuk ke dalam instrumen utama penelitian, kemudian di dukung dengan instrumen lain untuk

memperoleh data berupa pedoman *Indepth Interview* (wawancara mendalam). Kemudian instrumen pendukung lainnya seperti alat perekam suara, kamera, dan alat tulis.

Pedoman wawancara terbagi atas tiga pedoman yaitu pedoman wawancara informan utama, pedoman wawancara informan pendukung, dan pedoman wawancara informan kunci. Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Instrument lain yang dibutuhkan adalah lembar *Cheklis*.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data. Selama seminggu, peneliti melakukan observasi kepada karyawan untuk melihat dan mengumpulkan informasi tentang cara karyawan bekerja dan sistem kerja perusahaan. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data dari wawancara yang dilakukan dengan individu yang telah dipilih. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun, dan hasil wawancara dicatat dan didokumentasikan.

3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah:

1. Observasi

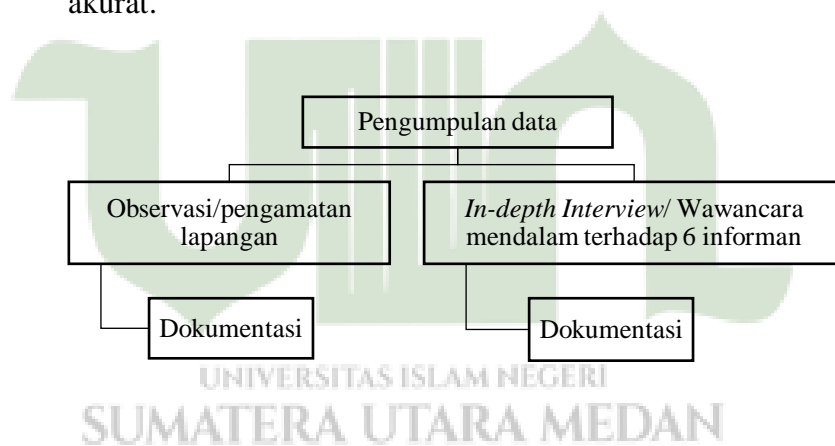
Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap pekerja, yaitu berkaitan dengan *Job Safety Analysis*.

2. Wawancara mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah jenis wawancara di mana peneliti berbicara dengan informan menggunakan panduan wawancara untuk mendapatkan informasi. Untuk mengumpulkan data, peneliti harus mendapatkan keterangan secara lisan dari informan. Pedoman ini diperlukan untuk mengarahkan wawancara antara peneliti dan informan untuk mengurangi hubungan yang tidak perlu antara informan.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan dokumentasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan kamera sehingga hasil penelitian ini lebih akurat.



Gambar 4. Bagan Prosedur Pengumpulan Data

3.5 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menjaga keabsahan data digunakan triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Menggunakan data yang diperoleh dari informan penelitian. Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas. Triangulasi sumber menggabungkan data dari berbagai sumber atau informan yang akan diambil. Metode ini dapat meningkatkan kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan. (Alfansyur, 2020)

2. Triangulasi Teknik

Dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi untuk memperoleh data, triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan mencari tahu dan menentukan kebenaran data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Dengan kata lain, periset menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dan dalam hal ini, periset dapat menyilangkan teknik observasi dengan teknik pengumpulan data lainnya. (Alfansyur, 2020).

3.6 Analisis data

Data yang diperoleh kemudia dilakukan analisis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Perolehan informasi yang didapat akan dituliskan dalam bentuk uraian tulisan yang rinci dan lengkap mengenai apa yang dilihat maupun yang didengar secara langsung maupun dari hasil rekaman. Kemudian disusun dan difokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian.

2. *Display*/Penyajian Data

Data yang telah direduksi selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel, dan lain-lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian kemudian diuraikan dengan kalimat singkat, padat, jelas dan mudah dipahami.

